

ABSTRAK

Mamluatur Risqi, 2020, *Penggunaan Komunikasi Interpersonal Guru dalam membentuk Karakter Religius Anak Usia Dini di KB A Tanwirul Qulub Barurambat Kota pamekasan, Skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing Dr.Hj.Waqiatul Masruroh, M.Si.*

Kata kunci: *Komunikasi Interpersonal, Karakter Religius*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh karakter religius anak masih banyak yang belum terbentuk dan pandangan orang tua beserta pendidik yang masih memiliki pandangan yang kurang tepat dan sempit tentang proses pelaksanaan pembentukan kepribadian anak melainkan lebih menfokuskan pada kegiatan akademik. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penggunaan, faktor pendukung dan penghambat serta dampak positif dan negatif komunikasi interpersonal dalam membentuk karakter religius anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan beberapa prosedur yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sebagai informasi dalam penelitian ini antara lain guru KB Tanwirul Qulub Barurambat Kota Pamekasan dan orang tua atau wali murid KB Tanwirul Qulub Barurambat Kota Pamekasan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan komunikasi interpersonal merupakan rancangan kegiatan proses belajar mengajar yang menghasilkan suatu pembelajaran yang efektif dan menyenangkan dalam membentuk karakter religius anak. Faktor pendukung dari penggunaan komunikasi interpersonal guru yaitu dirancang dengan metode bercerita serta melakukan tanya jawab. Sedangkan faktor penghambat penggunaan komunikasi interpersonal guru adalah sebagian anak masih lambat dalam berpikir sehingga penyampaiannya tidak dapat dicerna dengan baik. Dampak positif dari penggunaan komunikasi interpersonal guru dalam membentuk karakter religius adalah anak dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga akan membentuk karakter religius anak lebih baik dari sebelumnya, sedangkan dampak negatif dari penggunaan komunikasi interpersonal guru dalam membentuk karakter religius tidak ada karena guru telah menyampaikan dengan baik kepada anak.